El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam

**Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490**
**DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210**

# Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak EMKM pada UMKM: Warung Seblak Teh Windy

**[1]Putri Damayanti, [2] puji isyanto, [3]Trias Arimurti**
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Buana Perjuangan Karawang
ak20.putridamayant@mhs.ubpkarawang.ac.id,puji.isyanto@ubpkarawang.ac.id,
trias.arimurti@ubpkarawang.ac.id[3]

***ABSTRACT***

*MSMEs have a significant contribution, including: increasing employment opportunities and obtaining labor, forming Gross Domestic Product (GDP), and also becoming an option for people with low incomes to carry out productive economic activities. The object of this research is the UMKM Seblak Teh Windy which is located in Karawang Regency. This research aims to obtain information on how Seblak Teh Windy presents financial reports, analyze the accuracy of Seblak Teh Windy's financial accounting process using SAK EMKM, and reconstruct Seblak Teh Windy's financial records based on SAK EMKM. Qualitative methods were used in this research, data collection was carried out through interviews and documentation. The final results stated that Seblak Teh Windy UMKM did not keep financial records in accordance with SAK EMKM, where they only compiled daily expenses and receipts. Therefore, this research produces an analysis of Seblak Teh Windy's financial records in accordance with SAK EMKM, consisting of a financial position report, notes to financial reports and profit and loss reportss.*

***Keyword:*** *financial statement, SAK EMKM, UMKM*

**ABSTRAK**

UMKM memiliki kontribusi yang signifikan, antara lain: memperbanyak kesempatan bekerja dan mendapatkan tenaga kerja, membentuk Produk Domestik Bruto (PDB), juga menjadi pilihan bagi masyarakat dengan pendapatan rendah untuk melakukan kegiatan ekonomi yang produktif. Objek pada penelitian ini merupakan UMKM Seblak Teh Windy yang berlokasi di Kabupaten Karawang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi bagaimana Seblak Teh Windy menyajikan laporan keuangan, melakukan analisis ketepatan proses akuntansi keuangan Seblak Teh Windy dengan SAK EMKM, dan merekonstruksi ulang catatan keuangan Seblak Teh Windy berdasarkan SAK EMKM. Metode kualitatif digunakan pada penelitian ini, dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil akhir menyatakan bahwa UMKM Seblak Teh Windy tidak membuat catatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, di mana mereka menyusun pengeluaran dan penerimaan harian saja. Maka dari itu penelitian ini menghasilkan analisis catatan keuangan Seblak Teh Windy sesuai dengan SAK EMKM, terdiri dari laporan posisi keuangan, catatan atas laporan keuangan dan laporan laba rugi.

**Kata Kunci:** Laporan Keuangan, SAK EMKM,UMKM.

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210

## PENDAHULUAN

UMKM (Usaha mikro kecil dan menengah) merupakan sekumpulan usaha yang memiliki peran yang signifikan dalam ekonomi Indonesia. Keunggulan lain dari sekumpulan usaha ini yaitu mereka telah terbukti cukup tahan pada macam-macam pergeseran ekonomi. Karena itu, sungguh penting untuk mendukung kumpulan UMKM yang mengikutsertakan berbagai kumpulan. UMKM melakukan banyak hal, seperti meningkatkan peluang kerja dan mendapatkan tenaga kerja. Jumlah produk domestik bruto (PDB). Ekonomi Jawa Barat tumbuh 2,08% (Q-to-Q) dan 5,13% (C-to-C) pada Triwulan II-2023. Perekonomian Jawa Barat menurut Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai Rp655,41 triliun pada harga berlaku triwulan II-2023 dan Rp416,35 triliun pada harga konstan 2010. Di sisi lapangan usaha, sumber laju pertumbuhan (SOG) secara y-on-y memiliki andil terbesar terhadap pertumbuhan sebesar 2,41% dari industri pengolahan. Di sisi pengeluaran, komponen ekspor barang dan jasa memiliki andil terbesar sebesar 5,66% terhadap pertumbuhan.

Karena kurangnya pengetahuan tentang sistem pencatatan keuangan, banyak pengusaha mengerjakan laporan keuangan yang tidak selaras dengan *standard* akuntansi saat menjalankan bisnis mereka. Rata-rata (UMKM) mencatat uang keluar dan masuk saja; perbedaan antara uang keluar dan masuk selalu dianggap sebagai keuntungan. Namun, pembukuan diperlukan untuk UMKM ini agar laporan keuangannya lebih terorganisir. Karena mereka tidak memiliki dana dari pihak ketiga dan hanya menggunakan perputaran modal yang mereka peroleh dari hasil usahanya, pemilik usaha sering kali menghadapi masalah dengan modal saat mengembangkan usahanya.

Seperti halnya Warung Seblak Teh Windy, salah satu UMKM di Kota Karawang. Seblak Teh Windy ini tidak selaras dengan *standard* akuntansi dan cuma melakukan catatan yang sangat mudah selama operasinya. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pemilik dan karyawannya masih kurang memahami akuntansi dan pencatatan keuangan. Karena pencatatan akuntansi yang dimiliki tidak dapat digunakan untuk mengevaluasi kegiatan operasional warung seblak, pemilik tidak tahu apakah bisnisnya meningkat atau menurun. Pemilik UMKM tidak bisa mengetahui catatan keuangan warung seblak yang selaras dengan SAK EMKM saat dia ingin meningkatkan bisnisnya.

**Tabel 1. Data UMKM di kabupaten karawang 2019-2023**

| Kabupaten | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|---|---|---|---|---|---|
| Karawang | 44.878 | 52.102 | 94.512 | 95.102 | 130.322 |

Sumber: Data diolah

Dari tabel di atas menunjukkan data UMKM di Kabupaten Karawang 5 tahun yang lalu. Tabel tersebut menunjukkan bahwa data terendah UMKM di tahun 2019-

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam

**Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490**
**DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210**

2020 mengalami penurunan pada saat masa pandemi Covid-19, Pada tahun 2021-2022 menunjukkan kenaikan data UMKM, dan pada 2023 menunjukkan kenaikan data UMKM yang tertinggi.

Untuk mendapatkan kredit dari bank, UMKM harus menyajikan catatan keuangan yang menghasilkan informasi akuntansi. Dengan kata lain, UMKM harus memahami aturan pencatatan dan akuntansi untuk menyusun catatan keuangan dengan meyakinkan pemberi pinjaman untuk memberikan pembiayaan modal. Melihat hal ini, Untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia mengeluarkan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah). Ini membantu bisnis menggunakan akuntansi dan membuat laporan keuangan yang sesuai. Meskipun SAK EMKM tampak mudah, itu mampu menyajikan informasi yang dapat diandalkan tentang penyajian catatan keuangan di Toko Seblak Teh Windy, termasuk laporan laba rugi, catatan atas laporan keuangan (CaLK) dan posisi keuangan. Satu-satunya bagian catatan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM yaitu laporan laba rugi, CaLK dan posisi keuangan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah)

Menurut Tambunan (2019), UMKM adalah bagian usaha yang efisien dan mandiri yang dioperasikan oleh individu ataupun usaha dari latar belakang ekonomi yang berbeda. Berdasarkan nilai aset, rata-rata omzet tahunan, atau jumlah karyawan tetap. Lucky dan Rosmadi (2021) menemukan bahwa salah satu cara terbaik agar dapat mempertahankan UMKM adalah menggunakan internet seperti, Facebook, WhatsApp, Telegram dan Instagram, dan juga menggunakan *online shop* seperti Grab Food, Go Food dan Shopee Food.

### SAK EMKM

Jika Badan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah yang diatur oleh undang-undang yang berlaku di Indonesia selama minimal dua tahun berturut-turut, maka dianggap sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik yang signifikan, menurut IAI dalam SAK. EMKM (2018). Sebagaimana diatur dalam SAK ETAP dan ciri-cirinya dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri dan dapat digunakan oleh entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik yang signifikan. SAK EMKM berbeda dengan SAK lainnya karena mengatur tentang transaksi umum yang dilakukan oleh EMKM dan menggunakan biaya historis sebagai dasar pengukuran. SAK EMKM menetapkan konsep badan usaha sebagai salah satu asumsi dasarnya, yang berarti bahwa suatu badan harus dapat membedakan antara suatu usaha atau badan yang satu dengan usaha atau badan yang lain. Hal ini memungkinkan EMKM untuk mencatat aset dan liabilitasnya sebesar biaya yang

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210

diperlukan untuk memperolehnya. Seluruh entitas yang memenuhi persyaratan harus mempertimbangkan apakah ketentuan yang diatur dalam SAK EMKM telah memenuhi dan memenuhi kebutuhan pelaporan keuangannya. Pertimbangkan apakah akan menerapkan kerangka pelaporan keuangan berdasarkan SAK EMKM atau SAK lainnya, karena SAK EMKM mudah digunakan dan memerlukan banyak informasi bagi pengguna laporan keuangan. SAK EMKM mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2018, dan diperbolehkan untuk diterapkan secara luas.

**Laporan Keuangan SAK**

Laporan keuangan merupakan komponen dari tahap pencatatan yang lengkap, menurut SAK (Standar Akuntansi Keuangan), yang mencakup neraca, laporan jika terjadi perubahan laporan laba rugi dan posisi keuangan (arus dana, catatan, arus kas). Kemampuan keuangan disajikan di akhir masa akuntansi oleh manajemen perusahaan.

Laporan keuangan memberikan keterangan penting terkait keuangan mereka juga membantu pengambilan keputusan. Laporan bisnis adalah penting karena memberi tahu pihak-pihak yang terlibat tentang bagaimana manajemen atau pemilik bisnis mengelola perusahaan. (Novia Widya Utami 18 Oktober 2023).

## KERANGKA PEMIKIRAN DAN PROPOSISI PENELITIAN

**Jenis Penelitian kualitatif**

Kualitatif merupakan sebuah macam metode penelitian yang digunakan karena peneliti biasanya mengumpulkan data melalui wawancara langsung dengan UMKM Seblak Teh Windy.

Penelitian kali ini memakai metode kualitatif dan melakukan wawancara secara langsung dengan UMKM Seblak Teh Windy, yang telah dipilih peneliti karena alasan dan tujuan khusus. Tujuan penelitian ini yaitu memahami bagaimana sistem laporan keuangan pada seblak Teh Windy. Studi kasus adalah metode penelitian yang dia gunakan. Misalnya, dia menyelidiki perusahaan kecil dan menengah Seblak Teh Windy Karawang tentang cara membuat laporan keuangan.

**Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sukaharja, Kecamatan Teluk Jambe Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.
2. Waktu penelitian ini bermula dari bulan November sampai Desember tahun 2023.

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Jenis desain yang dipakai di penelitian ini merupakan wawancara dengan pemilik UMKM Seblak Teh Windy. Penelitian ini memakai desain deskriptif kualitatif karena peneliti ingin menemukan dan menginterpretasikan fakta terkait "Analisis penerapan Akuntansi berdasarkan EMKM pada UMKM Seblak Teh Windy". Untuk mendapatkan informasi tentang Analisis Penerapan Akuntansi berdasarkan EMKM pada UMKM Seblak Teh Windy, metode deskriptif analitik digunakan pada penelitian ini. Metode penelitian deskriptif-kualitatif berkonsentrasi pada masalah dasar fakta yang diselidiki melalui pengamatan/observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Penelitian deskriptif analitiki bertujuan untuk memberikan faktual, deskripsi, akurat dan gambaran sistematis tentang sifat, fakta, dan hubungan antara fakta yang diteliti. Untuk mendapatkan gambaran di lapangan Warung Seblak Teh Windy di Kabupaten Karawang, metode penulisan ini dipilih.

### Sumber Data

Data yang dipakai yaitu data primer, yang berarti bahwa data didapatkan dengan langsung yang berasal dari sumber aslinya tanpa menggunakan perantara. Data dikumpulkan dengan melakukan wawancara bersama pedagang seblak di Kecamatan Telukjambe, Kota Karawang.

### Teknik Pengumpulan Data

Data inti lain dipenelitian ini yaitu data keuangan Seblak Teh Windy. Data ini dikumpulkan melalui wawancara yang dilakukan sebagai bagian dari studi ini untuk mempelajari lebih lanjut tentang UMKM Seblak Teh Windy, termasuk proses manufaktur, pemasaran, dan pencatatan keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang terdiri dari laporan pemasukan seblak dan penjualan Seblak Teh Windy setiap hari. Selanjutnya, karena data yang didapat dari UMKM tersebut tidak memenuhi standar akuntansi, tahap selanjutnya dari penelitian adalah membuat laporan keuangan..

1. Membuat Jurnal: Untuk membuat jurnal harus mengumpulkan saldo awal yang berasal dari setiap akun data dari hasil wawancara, mengecek bukti transaksi yang sudah terjadi, dan melihat laporan yang terkait dengan setiap akun transaksi.
2. Memasukkan ke Buku Besar: Nama akun harus sama dengan nama akun dalam jurnal. Untuk membuat buku besar, informasi yang diperlukan adalah

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210

total debet dan kredit berdasarkan jumlah umum yang dibuat. Memperoleh catatan keuangan dengan standar akuntansi yang benar setelah perancangan dan penyusunan selesai..

3. Laporan laba rugi menunjukkan penghasilan dan biaya selama rentang waktu tertentu. Laporan laba rugi pertama kali menyajikan pendapatan, kemudian diikuti oleh beban. Perbedaan ini akan menunjukkan apakah UMKM mendapatkan laba atau menderita kerugian sebagai akibat dari menjalankan bisnis mereka.
4. Laporan Perubahan Ekuitas: Dalam perhitungannya, modal awal ditambahkan dengan keuntungan yang memperoleh modal akhir.
5. Selanjutnya adalah laporan posisi keuangan. Di laporan keuangan ini nilai aset harus sebanding dengan ekuitas dan liabilitas. Ini terlihat dalam laporan posisi keuangan milik Seblak Teh Windy.
6. Catatan atas laporan keuangan memberikan pemahaman lebih baik tentang transaksi *important*. Catatan ini mencakup ringkasan UMKM Seblak Teh Windy dan ringkasan kebijakan akuntansi penting.

**Pembahasan**

Hasil diskusi dengan pemegang UMKM Seblak Teh Windy menjelaskan bahwa pemegang tidak memiliki laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Meskipun Ny. Windy, pemilik Seblak Tea Windy, mengakui bahwa penyederhanaan dan pencacatan laporan pembukuan telah memenuhi persyaratan, pencatatan laporan keuangan akuntansi tetap tidak sesuai dengan SAK EMKM, dan catatan keuangan harus dapat membedakan antara perusahaan dan pribadi. Pemilik tidak selalu menyimpan catatan dan kadang-kadang menggabungkan uang mereka dengan anggaran pribadi mereka. Sehubungan dengan pencatatan keuangan yang tidak dilakukan secara teratur, pemilik Seblak Teh Windy mengakui bahwa karena ia mengawasinya sendiri dan tidak memiliki energi untuk melakukan pencatatan keuangan, ia juga tidak dapat membuat ringkasan anggaran dengan baik. Selain menjadi pemilik Seblak Teh Windy, pemilik juga merupakan peran penting dalam bagian keuangan karena ia mengawasi sendiri bersama suaminya. Karena pembukuan UMKM Seblak Teh Windy tidak menunjukkan langkah-langkah dalam siklus pembukuan, Para ahli membuat ringkasan fiskal berdasarkan SAK EMKM dan prinsip-prinsip yang berlaku di Indonesia, berdasarkan laporan dari rangkuman anggaran Seblak Teh Windy.

Berikut Laporan Keuangan yang Disusun Berdasarkan SAK EMKM:

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210

**a. Laporan Laba Rugi**

**Gambar 1. Laporan Laba Rugi**

| Warung Seblak teh windy<br>Laporan Laba Rugi<br>Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh) | | | |
|---|---|---|---|
| Akun | Catatan | 2023 | |
| Pendapatan | 10 | Rp | 125.000.000 |
| Beban Pokok Penjualan | 11 | Rp | 65.000.000 |
| **Laba Kotor** | | **Rp** | **65.000.000** |
| **Beban** | | | |
| Beban usaha | 12 | Rp | 20.000.000 |
| Beban sewa | 13 | Rp | 15.000.000 |
| **Jumlah Beban** | | Rp | 35.000.000 |
| **Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan** | | **Rp** | **30.000.000** |
| Beban Pajak Penghasilan | | Rp | 6.250.000 |
| **Laba Bersih** | | **Rp** | **23.750.000** |

Sumber: Data diolah, 2024

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210

**b. Laporan Posisi Keuangan**

**Gambar 2. Laporan Posisi Keuangan**

| Warung Seblak Teh Windy<br>Laporan Posisi Keuangan<br>Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023<br>(Disajikan Dalam Rupiah Penuh) | | | |
|---|---|---|---|
| **Aset** | **Catatan** | | **2023** |
| Kas | 3 | Rp | 125.000.000 |
| Piutang Usaha | 4 | Rp | 1.000.000 |
| Persediaan | 5 | Rp | 60.000.000 |
| Beban dibayar dimuka | 6 | Rp | 1.300.000 |
| Aset Tetap | 7 | Rp | 2.350.000 |
| ( Akumulasi Depresiasi Aset tetap ) | | Rp | (58.950.000) |
| **Jumlah Aset** | | Rp | **130.700.000** |
| **Liabilitas** | | | |
| Utang Pajak | 8 | Rp | 6.250.000 |
| **Jumlah Liabilitas** | | Rp | **6.250.000** |
| **Ekuitas** | | | |
| Modal | | Rp | 60.000.000 |
| Saldo Laba | 9 | Rp | 23.750.000 |
| **Jumlah Ekuitas** | | Rp | |
| **Jumlah Liabilitas & Ekuitas** | | Rp | **83.750.000** |

Sumber: Data diolah, 2024

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam
Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490
DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210

**Akun Kas**

Pos ini terdiri dari:

**Gambar 3. Akun Kas**

| Saldo Kas<br>Warung Seblak Teh Windy<br>31-Des-2023 | | |
|---|---|---|
| Bank BCA | Rp | 100.000.000 |
| Cash Di tangan | Rp | 25.000.000 |
| **Jumlah** | **Rp** | **125.000.000** |

Sumber: Data diolah, 2024

**Akun Persediaan**

Pos ini terdiri dari:

**Gambar 4. Akun Persediaan**

| Saldo Persediaan<br>Warung Seblak Teh Windy<br>31-Des-2023 | |
|---|---|
| Bumbu Seblak | Rp15.200.000 |
| Minyak | Rp5.000.000 |
| Toping Seblak | Rp36.000.000 |
| Es Batu | Rp800.000 |
| Serbuk Es | Rp3.000.000 |
| **Jumlah** | **Rp60.000.000** |

Sumber: Data diolah, 2024

**Akun Beban**

**Gambar 5. Akun Beban**

| Akun | Nominal |
|---|---|
| Beban gaji karyawan | Rp20.000.000 |
| Beban Sewa | Rp15.000.000 |

Sumber: Data diolah, 2024

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam

**Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490**
**DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210**

**c. Laporan Perubahan Modal**

**Gambar 6. Laporan Perubahan Modal**

| Laporan Perubahan modal<br>Warung Seblak Teh Windy<br>Periode 31 Desember 2023 | |
|---|---|
| Modal Teh Windy 1 januari 2023 | Rp. 60.000.000 |
| Laba Bersih Bulan 31 Desember 2023 | (Rp.23.250.000)<br>Rp.36.250.000 |
| Prive Teh windy | (Rp. 5.000.000) |
| Modal Teh Windy 31 Desember 2023 | Rp. 31.250.000 |

Sumber: Data diolah, 2024

## KESIMPULAN

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pemilik UMKM Seblak Teh Windy hanya mencatat pemasukan hasil penjualan dan biaya. Ini menunjukkan bahwa mereka tak membuat catatan keuangan berdasarkan dengan SAK EMKM. Sebab pemahaman pemilik dan sumber daya yang terbatas, pemilik UMKM belum memakai SAK EMKM. Setelah penelitian selesai, peneliti membuat catatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM, yaitu:

1. Laporan Laba Rugi
2. Laporan Posisi keuangan
3. Laporan perubahan modal

Pencatatan keuangan bisa menolong UMKM menjalankan bisnisnya dan membantu pemilik membuat kebijakan yang lebih baik. Dalam penyusunan rangkuman fiskal, SAK EMKM harus digunakan. Tidak adanya seseorang yang dapat menentukan berapa lama waktu untuk menulis laporan anggaran.

## DAFTAR PUSTAKA

Ginting, M. C. (2018). Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas. *Jurnal Manajemen*, *4*(2), 187–196. https://ejournal.lmiimedan.net/index.php/jm/article/view/41

Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., & Alamsyah, D. P. (2020). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga.

Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam

**Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490**
**DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210**

*Kinerja: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, *17*(2), 305–313. https://doi.org/10.30872/jkin.v17i2.7492

Lucky, M., & Rosmadi, N. (2021). Inovasi Dan Kreativitas Pelaku Usaha UMKM Di Era Covid-19. *Ikraith-Ekonomika*, *4*(2), 87–94.

Pemerintah RI. (2008). *Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah*. Jakarta: Pemerintah RI.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.

Tambunan, T. T. H. (2019). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, Dan Tantangan*. Jakarta: Prenada Media.

El-Mãl | Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam

**Vol 5 No 11 (2024) 4544 – 4555 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490**
**DOI: 1047467/elmal.v5i11.4210**

**Lampiran 1. Hasil Wawancara**

Informan I : Teh Windy
Jabatan : Pemilik Usaha Seblak Teh Windy
Tempat : Warung Seblak Teh Windy
Waktu : 1 Januari 2024

Daftar Pertanyaan dan Jawaban:

1. Kapan berdirinya usaha Seblak teh windy? Berdirinya usaha ini sekitar bulan juli tahun 2021 teh.
2. Apakah ada tujuan khusus berdirinya usaha Seblak teh windy? Saya mendirikan usaha ini awalnya ter phk di rumah makan waktu masa pandemi covid mbk, berdirinya bisnis ini karena saya mempunyai keinginan untuk memotivasi lingkungan sekitar untuk bisa berkarya mbk dengan membuka bisnis sendiri, bisa menghasilkan produk, dan menciptakan peluang kerja untuk orang lain.
3. Laporan keuangan Seblak terdiri dari apa saja? Kalo laporannya saya tidak buat karena belum ada. Hanya saja disini mencatat laporan penerimaan dan pengeluaran mbk, dan di akhir bulan akan saya rekap teh.
4. Siapa yang mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran Seblak? Kalau pencatatannya biasanya saya tapi jika saya tidak disini ya suami saya.
5. Modal usaha Seblak berasal dari mana? Awal berdirinya ini modal berasal dari uang mertua saya mbk, namun setelah usahanya berjalan ya dari hasil penjualannya.
6. Berapa modal awal Seblak teh windy? Dan digunakan untuk keperluan apa? Modal awalnya Rp1.000.000 mbk yang saya gunakan untuk membeli peralatan mbk dan beli bahan- bahan mbk.
7. Berapa penghasilan Seblak teh windy setiap hari atau perbulannya? Untuk penghasilannya bervariasi, namanya usaha kadang rame kadang gak terlalu rame. Untuk perhari biasanya Rp5.000.000 sampai Rp10.000.000 an tapi kalo gk banyak pembeli gak sampai Rp5.000.000 perharinya, kalo perbulannya Rp30.000.000 sampai Rp45.000.000 an mbk tergantung banyaknya pembeli.
8. Apa saja pengeluaran dari usaha Seblak teh windy? Untuk pengeluaran sendiri yang pasti buat bayar pegawai, bayar listrik dan untuk kebutuhan saya pribadi.
9. Berapa pengeluaran yang dikeluarkan oleh Seblak setiap bulannya? Untuk bayar pegawai setiap bulannya Rp2.250.000 bayar listrik Rp250.000 kebutuhan saya pribadi Rp3.500.000 .
10. Apakah terdapat rincian atas aset tetap Seblak? Untuk rinciannya tidak ada, aset yang kami miliki peralatan memasa, untuk bangunan ini punya mertua saya.
11. Apakah usaha Seblak mengakui dan mencatat akun utang dan piutang? Untuk akun utang diakui dan dicatat, sedangkan akun piutang selama belum pernah terjadi mbk karena kami hanya melakukan penjualan secara tunai.